

# PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT MENJADI ORANG TUA IDEAL DALAM MENDAMPINGI BELAJAR ANAK PASCA PANDEMI COVID-19

Hanggara Budi Utomo<sup>1\*</sup>, Linda Dwiyanti<sup>2</sup>, Epritha Kurnia Wati<sup>3</sup>, Veny Iswantinegtyas<sup>4</sup>, Husna Istifadah<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>PG PAUD, Universitas Nusantara PGRI Kediri

## Article history

Received : 1 November 2022

Revised : 11 November 2022

Accepted : 23 November 2022

## \*Corresponding author

Hanggara Budi Utomo

Email : hanggara@unpkediri.ac.id

## Abstrak

Seiring berjalannya waktu dan adanya kondisi yang melandai pada pandemi covid-19, maka orang tua perlu meningkatkan pendampingan putra-putrinya saat melakukan aktivitas belajar dan saat beraktivitas selain belajar. Kegiatan pengabdian memiliki fokus pada pemahaman orang tua menjadi individu yang ideal dalam mendampingi belajar anak pasca pandemi covid-19 melalui optimalisasi peran *modelling*, *mentoring*, *organizing*, dan *teaching* di MI Al-Hikmah Kweden Kabupaten Kediri. Jumlah peserta pada kegiatan seminar sebanyak 33 peserta, dan pada kegiatan pelatihan sebanyak 36 peserta. Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat antara lain mengacu pada tahap persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Kegiatan pengabdian masyarakat memberikan hasil, diantaranya: (1) hasil evaluasi program seminar pengasuhan orang tua dengan tingkat keberhasilan baik; (2) hasil evaluasi program pelatihan orang tua dengan kategori keberhasilan sangat baik; dan (3) kegiatan pelatihan berhasil dalam memberikan pemahaman keterlibatan orang tua mengenai pentingnya peran *modelling*, *mentoring*, *organizing*, dan *teaching* di MI Al-Hikmah Kweden Kabupaten Kediri. Peningkatan pada hasil evaluasi dan pemahaman keterlibatan orang tua dalam mendampingi belajar anak, menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian berjalan dengan baik. Saran kegiatan pengabdian selanjutnya lebih difokuskan pada pelatihan peningkatan kesadaran orangtua terkait *modelling*, *mentoring*, *organizing*, dan *teaching* melalui aksi nyata secara berkala dalam pengembangan kreativitas anak.

Kata Kunci: Anak; Ideal; Orang Tua; Pendampingan

## Abstract

*As time goes by and the conditions are sloping during the COVID-19 pandemic, parents need to increase their children's assistance when doing learning activities other than studying. Service activities focus on understanding parents to be ideal individuals in assisting children's learning after the COVID-19 pandemic through optimizing the role of modeling, mentoring, organizing, and teaching at MI Al-Hikmah Kweden, Kediri Regency. The number of participants at the seminar was 33 participants, and the training activity was 36 participants. Among others, methods of community service activities refer to the stages of preparation, implementation, monitoring, and evaluation. Community service activities yielded results, including (1) the results of the evaluation of the parenting seminar program with a good success rate; (2) the results of the evaluation of the parent training program with a very good success category; and (3) the training activity was successful in providing an understanding of parental involvement regarding the importance of the role of modeling, mentoring, organizing, and teaching at MI Al-Hikmah Kweden, Kediri Regency. An increase in the results of the evaluation and understanding of parental involvement in assisting children's learning shows that the service activities are going well. Suggestions for further service activities are more focused on training to increase parental awareness related to modeling, mentoring, organizing, and teaching through actual actions regularly in developing children's creativity.*

Keywords: Children; Ideal; Parents; Support

Copyright © 2023 Hanggara Budi Utomo, Linda Dwiyanti, Epritha Kurnia Wati, Veny Iswantinegtyas, Husna Istifadah

## PENDAHULUAN

Orang tua selalu ingin anaknya mendapatkan yang terbaik. Keinginan orang tua mempengaruhi bentuk atau gaya pengasuhan yang diterapkan dalam kehidupan anaknya Dukungan terbaik orang tua untuk anak hadir dalam bentuk interaksi dan komunikasi yang efektif, juga berdampak positif terhadap kegiatan bermain

yang tidak terbatas pada anak di masa pandemi Covid-19 (Eyimaya & Irmak, 2021; Wang et al., 2020). Praktik pengasuhan orang tua yang ideal sejatinya juga dimanifestasikan berupa pemenuhan kebutuhan anak, baik kebutuhan secara fisiologis dan psikologis anak (Baydar et al., 2012; Kahraman et al., 2017), serta keterlibatan orang tua mendukung perkembangan dan pendidikan anak, misalnya keterlibatan dalam aktivitas membaca bersama antara ibu dan anak, komunikasi secara berkala antara orang tua dan anak tentang kegiatan sekolah, dan dukungan orang tua pada anak untuk belajar (Boonk et al., 2018; Fan & Chen, 2001).

Bentuk keterlibatan orang tua dalam mendorong tumbuh kembang anak terdiri atas tiga kategori, yaitu keterlibatan orang tua di sekolah, keterlibatan orang tua di rumah, dan keterlibatan kolaboratif orang tua di sekolah dan di rumah (Ayu et al., 2020; Fantuzzo et al., 2000). Penelitian tentang keterlibatan orang tua menunjukkan hasil bahwa pola asuh demokratis atau otoritatif menjadi dukungan yang bermakna pada anak untuk mengembangkan kemampuan kognitif dalam memecahkan masalah, kemampuan merespon emosi secara stabil, dan mendukung kegiatan-kegiatan berbasis psikomotorik (Utomo et al., 2021), serta menunjukkan peningkatan perilaku pro-sosial anak (Fitria et al., 2020). Kendati demikian, keterlibatan orang tua yang tidak maksimal dapat menjadikan anak melakukan hal-hal buruk terhadap dirinya maupun orang lain.

Menurut Rahmania et al., (2020) bahwa banyak orang tua yang tidak terlalu memperhatikan anaknya saat mendampingi belajar anak dan menyerahkan sepenuhnya pada saudara terdekat, dan bahkan dominan peran dari ibu sang anak. Selama pandemi covid-19 membawa dampak pada problematika orang tua secara berkelanjutan yaitu orang tua kurang bisa membangun motivasi anak dalam belajar dan adanya kendala pada beberapa mata pelajaran yang kurang dipahami orang tua, terutama dalam pembelajaran bahasa asing (Rofi'ah, 2021).

Data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI, 2020) memaparkan bahwa selama pandemi covid-19 sebanyak 21% orang tua tidak mendampingi anak saat belajar, sebanyak 17,5% orang tua tidak mendampingi anak saat beraktivitas selain belajar. Selain itu, hasil survei juga menunjukkan bahwa anak mengalami kekerasan psikologis dari orang tuanya antara lain: anak ketika dimarahi (72%), dibandingkan dengan anak lain (31%), memelototi (33%), dan dibentak oleh orang tuanya (32%) (KPAI, 2020). Kekerasan secara psikis memarahi anak cenderung dilakukan oleh Ibu (73%) dan ayah (69%) (KPAI, 2020). Data tersebut senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ariswari dan Tirtayani (2021) bahwa faktor kesiapan orang tua memiliki dampak yang signifikan dalam mendampingi belajar anak, dimana secara keseluruhan memiliki nilai prosentase sebesar 75,24% dalam kategori cukup baik. Secara mendasar, bahwa kesiapan fisik orang tua dapat mempengaruhi kelancaran anak dalam belajar (Djamarah, 2002).

Tim pengabdian melakukan observasi dan wawancara dengan kepala Madrasah Ibtidaiyah Al Hikmah Kweden Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri Jawa Timur dimana masih adanya beberapa anak yang belum tuntas menyelesaikan tugasnya sendiri sehingga orang tua siswa mengeluh atas yang dialami anaknya. Misalnya, ada siswa yang mengalami keterlambatan dalam menulis, sehingga siswa tersebut merasa rendah diri. Keluhan orang tua mengindikasikan masih rendahnya tanggung jawab orang tua untuk terlibat dalam proses pembelajaran yang disebabkan adanya latar belakang pendidikan yang rendah, sehingga orang tua merasa bahwa pengetahuannya terbatas mengenai pembelajaran, dan bahkan orang tua sepenuhnya hanya mempercayakan tanggung jawab mereka ke sekolah.

Kepala Madrasah juga menceritakan bahwa hanya sebagian kecil orang tua pernah mengikuti pelatihan tentang *parenting* anak. Rata-rata orang tua mendapatkan informasi cara mengasuh anak hanya dari media sosial, media televisi, media berbasis *online*, dan acara-acara keagamaan. Oleh karena itu, orang tua atau wali di MI Al Hikmah Kweden Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri sangat membutuhkan *support system* yang dapat benar-benar dirasakan dalam meningkatkan keterlibatan orang tua dan anak setelah pandemi covid-19. Hal ini senada dengan kajian yang dilakukan oleh Rakhmawati (2015) bahwa pengasuhan anak merupakan aktivitas interaksi dan komunikasi yang terjalin secara sistematis dan

berkelanjutan antara orang tua dan anak, sehingga walau pandemi sudah terlewati maka kegiatan pengasuhan terus berlangsung secara adaptif. Bilamana terdapat proses pola pengasuhan yang salah maka berdampak pada anak saat dewasa nanti.

Seiring berjalannya waktu dan adanya kondisi yang melandai pada pandemi covid-19, maka orang tua perlu meningkatkan pendampingan putra-putrinya saat melakukan aktivitas belajar dan saat beraktivitas selain belajar. Beberapa hal yang dapat dilakukan orang tua untuk meningkatkan kualitas keterlibatan orang tua dengan anak adalah melalui optimalisasi peran *modelling*, *mentoring*, *organizing*, dan *teaching*. Kajian yang dilakukan oleh Azhari et al., (2022) menunjukkan bahwa orang tua dapat berperan dalam penyediaan sarana dan prasarana penunjang belajar anak, orang tua memahami teknologi informasi, mendampingi anak belajar di rumah, meningkatkan motivasi internal pada anak, sehingga menjadi suatu konsep pengasuhan yang komprehensif yaitu menjadi orang tua yang ideal ditinjau dari perannya sebagai panutan, pendampingan, pengorganisasian, dan pengajaran.

Berdasar ulasan dan analisis situasi tentang pentingnya pemahaman pengasuhan dan pelibatan orang tua dalam proses pembelajaran anak, maka perlunya program kegiatan pelibatan orang tua, baik untuk orang tua maupun para guru, khususnya di tingkat dasar. Kegiatan pengabdian memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman orang tua menjadi individu yang ideal dalam mendampingi belajar anak pasca pandemi covid-19 melalui optimalisasi peran *modelling*, *mentoring*, *organizing*, dan *teaching* di MI Al-Hikmah Kweden Kabupaten Kediri.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Tahap Persiapan**

Program pengabdian kepada masyarakat ini menawarkan bentuk kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang sistematis kepada orang tua/walimurid yang diundang oleh Lembaga MI Al Hikmah Kweden Kabupaten Kediri. Rencana persiapan ini antara lain: (1) perencanaan lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian; (2) koordinasi dengan Kepala Madrasah untuk menggali lebih dalam tentang permasalahan yang diperlukan penanganan secepatnya; (3) menyusun proposal kegiatan pengabdian; (4) diskusi terstruktur dengan rekan dan tim pengabdian; (5) penyusunan program kegiatan pengabdian dan waktu pelaksanaan; (6) koordinasi dengan LPPM UNP Kediri, Prodi PG-PAUD FKIP UNP Kediri, Lembaga MI Al Hikmah Kweden Kabupaten Kediri, untuk menginformasikan sarana prasarana yang diperlukan; (7) melakukan pencarian referensi dan menyusun materi disesuaikan dengan permasalahan mitra.

### **Tahap Pelaksanaan**

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian sebagai berikut: (1) identifikasi kehadiran peserta pengabdian; (2) pemberian metode ceramah, demonstrasi, diskusi, dan tanya jawab dengan tujuan agar orang tua atau walimurid memiliki pemahaman yang komprehensif tentang menjadi orang tua ideal dalam mendampingi belajar anak pasca pandemi covid-19 melalui optimalisasi peran *modelling*, *mentoring*, *organizing*, dan *teaching* di MI Al-Hikmah Kweden Kabupaten Kediri. Hal yang menjadi pertimbangan melakukan kegiatan pengabdian karena orangtua siswa tidak pernah mengikuti pelatihan serta informasi yang kurang tentang pengasuhan anak; (3) pemberian *pre-test* dan *post-test* pada peserta pelatihan.

### **Tahap Monitoring dan Evaluasi**

Kegiatan monitoring dan evaluasi sangat penting sebagai bahan pertimbangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di waktu yang akan datang. Mekanisme kegiatan monitoring dan evaluasi sebagai berikut: (1) memberikan monitoring proses pendampingan atas peran pengasuhan orang tua melalui optimalisasi peran *modelling*, *mentoring*, *organizing*, dan *teaching* di MI Al-Hikmah Kweden Kabupaten Kediri, baik secara langsung di tempat pengabdian maupun dengan menginfokan melalui media sosial; (2) tim pengabdian mengadakan evaluasi pelaksanaan kegiatan dan materi yang telah diberikan dengan

membagikan kuesioner kepada peserta di akhir kegiatan, dan; (3) evaluasi pemahaman keterlibatan orang tua terkait peran *modelling*, *mentoring*, *organizing*, dan *teaching*.

Evaluasi kegiatan program pada seminar pengasuhan dan perlunya keterlibatan orang tua dalam mendampingi kegiatan belajar anak-anaknya terdiri atas beberapa indikator, yaitu: kesesuaian program terhadap kebutuhan peserta; relevansi visi misi lembaga dengan tujuan program seminar; kesesuaian materi dengan tujuan program; keaktifan dan antusias peserta; kompetensi narasumber. Sedangkan, evaluasi kegiatan program pelatihan menjadi orang tua ideal berdasar pada indikator kesesuaian program pelatihan terhadap jadwal pelatihan; sarana prasarana, alat dan media yang digunakan selama pelatihan; pelaksanaan program pelatihan; penggunaan metode dalam pelatihan; hasil pelatihan yang dimanifestasikan pada pengetahuan peserta pelatihan; dan aspek hasil pelatihan yang dimanifestasikan pada penerapan materi pelatihan. Kriteria keberhasilan evaluasi kegiatan program dengan kategorisasi sebagai berikut: (1)  $\geq 80\%$ : sangat baik; (2) 60-79%: baik; (3) 40-59%: cukup baik; dan (4)  $\leq 30\%$ : kurang baik (Aqib, 2011).

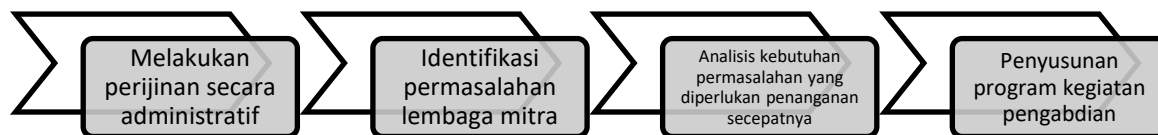
Indikator yang digunakan dalam mengoptimalkan peran orang tua dalam kegiatan program kemitraan masyarakat, yaitu: peran orang tua menjadi model atau contoh pertama bagi anak; peran orang tua memberikan contoh membantu anak belajar; peran orang tua memberikan *mentoring* dalam meningkatkan keterampilan belajar anak; peran orang tua dalam *mentoring* proses menjalin hubungan atau interaksi; proses *organizing* orang tua dalam mengatur anak; peran orang tua menyediakan fasilitas untuk anak; peran orang tua menyampaikan pengetahuan mengenai keterampilan dan gaya belajar; dan peran orang tua membimbing nilai moral anak selama mendampingi aktivitas belajar (Wijaya et al., 2020).

## HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan program ini dimanifestasikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh tim pengabdian Dosen pendidikan guru PAUD Universitas Nusantara PGRI Kediri pada lembaga MI Al-Hikmah Kweden Kabupaten Kediri selaku mitra. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 8 Oktober 2022 dan tanggal 29 Oktober 2022 dimana masing-masing dengan durasi waktu kurang lebih 3 jam secara tatap muka dengan menerapkan standar protokol kesehatan.

Kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar diikuti orang tua siswa di lembaga MI Al-Hikmah Kweden Kabupaten Kediri. Topik kegiatan seminar *parenting* dan pengabdian kepada masyarakat di MI Al-Hikmah Kweden Kabupaten Kediri dengan judul "Menjadi orang tua ideal dalam mendampingi belajar anak pasca pandemi covid-19". Hasil pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

### Perencanaan



Gambar.1 Alur Perencanaan Pengabdian

- Tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat melakukan perijinan secara administratif kepada LPPM Universitas Nusantara PGRI Kediri dan Kepala MI Al-Hikmah Kweden Kabupaten Kediri
- Tim pelaksana kegiatan pengabdian mengidentifikasi permasalahan yang ada di lembaga mitra yaitu MI Al-Hikmah Kweden Kabupaten Kediri dengan melakukan wawancara kepada Kepala Madrasah.
- Permasalahan tersebut antara lain: (1) rendahnya pemahaman orang tua tentang keterlibatan orang tua dalam mendampingi kegiatan belajar dan kegiatan lain pada anak selama di rumah; (2) hanya sebagian kecil orang tua pernah mengikuti pelatihan dan masih minimnya informasi tentang pengasuhan

anak; (3) adanya kesulitan dalam mencari materi yang cocok untuk karakteristik wali murid atau orang tua siswa di MI Al-Hikmah Kweden Kabupaten Kediri.

- d. Setelah mengidentifikasi permasalahan yang ada, maka tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat menyusun program kegiatan yaitu: (1) memberikan pemahaman kepada orang tua tentang peran orang tua mendampingi belajar anak; (2) memberikan pemahaman kepada orang tua tentang mengembangkan kemampuan pemecahan masalah pada anak; (3) memberikan program pelatihan menjadi orang tua ideal dalam mendampingi belajar anak pasca pandemi covid-19; (4) melakukan evaluasi kegiatan.

### **Pelaksanaan Tindakan.**

- a) Memberikan pengetahuan kepada orang tua tentang peran orang tua mendampingi belajar anak. Orang tua dapat membantu mengajarkan beberapa keterampilan belajar yang penting buat anak. Materi tersebut disampaikan oleh Dr. Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi dan Ibu Linda Dwiyantri, M.Pd.

Hari/ Tanggal: Sabtu, 8 Oktober 2022

Waktu: Pukul 09.00 – 10.30 WIB

Tempat: MI Al-Hikmah Kweden Kabupaten Kediri

Sasaran: wali murid atau orang tua siswa

Evaluasi tindakan:

- 1) Ada 33 wali murid atau orang tua siswa hadir
- 2) Keseluruhan wali murid atau orang tua siswa memberikan respon aktif dalam mendengarkan pemateri dalam menyampaikan materi
- 3) Sarana penunjang dalam kegiatan pengabdian memadai, misalnya LCD dan *sound system*
- 4) Beberapa wali murid atau orang tua siswa aktif dalam bertanya

- b. Memberikan pengetahuan kepada orang tua tentang mengembangkan kemampuan pemecahan masalah pada anak. Orang tua dapat mengasah kemampuan ini dengan menciptakan situasi pembelajaran yang sesuai dengan usia perkembangan anak dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Materi tersebut disampaikan oleh Ibu Epritha Kurnia Wati, M.Pd dan kolaborasi dengan Ibu Iswantinegtyas, M.Psi.

Hari/ Tanggal: Sabtu, 8 Oktober 2022

Waktu: Pukul 10.30 – 12.00 WIB

Tempat: MI Al-Hikmah Kweden Kabupaten Kediri

Sasaran: wali murid atau orang tua siswa

Evaluasi tindakan:

- 1) Ada 33 wali murid atau orang tua siswa hadir
- 2) Keseluruhan wali murid atau orang tua siswa hadir aktif dalam mendengarkan pemateri dalam menyampaikan materi
- 3) Sarana penunjang dalam kegiatan pengabdian memadai, misalnya LCD dan *sound system*.
- 4) Beberapa wali murid atau orang tua siswa aktif dalam bertanya
- 5) Ada wali murid atau orang tua siswa yang ijin untuk meninggalkan ruangan sebelum kegiatan berakhir

- c. Memberikan program pelatihan menjadi orang tua ideal untuk pendampingan belajar anak pasca pandemi covid-19. Orang tua dapat menjadi contoh, memberi perhatian, sebagai fasilitator, dan bertanggung jawab dalam mendidik. Pelatihan tersebut difasilitasi oleh semua narasumber pengabdian. Tujuan dari pelatihan adalah peserta mampu memahami pentingnya peran *modelling*, *mentoring*, *organizing*, dan *teaching* untuk mengembangkan kemandirian anak melalui keterampilan belajar dan gaya belajar anak

Hari/ Tanggal: Sabtu, 29 Oktober 2022

Waktu: Pukul 09.00 – 12.00 WIB

Tempat: MI Al-Hikmah Kweden Kabupaten Kediri

Sasaran: wali murid atau orang tua siswa

Evaluasi tindakan:

- 1) Ada 36 wali murid atau orang tua siswa hadir
- 2) Keseluruhan wali murid atau orang tua siswa hadir aktif dalam mendengarkan pemateri dalam memberikan program pelatihan
- 3) Sarana penunjang dalam kegiatan pengabdian memadai, misalnya LCD dan *sound system*.
- 4) Beberapa wali murid atau orang tua siswa aktif dalam bertanya, namun ada yang masih merasa belum percaya diri
- 5) Metode pelatihan bervariasi sehingga orang tua atau wali murid menjadi terlibat aktif dalam curah pendapat
- 6) Narasumber memutar contoh video pelibatan orang tua dalam aktivitas bersama anak

### **Dukungan sekitar terhadap kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didukung oleh banyak pihak, diantaranya adalah LPPM Universitas Nusantara PGRI Kediri dimana mendukung *road map* pada bidang kependidikan dan humaniora dengan fokus pengembangan pendidikan dan pembelajaran. Dukungan juga diberikan oleh FKIP dan Program Studi Pendidikan Guru Paud Universitas Nusantara PGRI Kediri. Para guru dan wali murid atau orang tua siswa MI Al-Hikmah Kweden Kabupaten Kediri yang memiliki antusias yang cukup tinggi saat diskusi dan tanya jawab permasalahan pengasuhan mengenai peran orang tua terkait *modelling*, *mentoring*, *organizing*, dan *teaching*.

### **Situasi kondisi pada saat pelaksanaan**

Situasi kondisi pada saat pelaksanaan kegiatan dalam memberikan pemahaman kepada orang tua adalah adanya motivasi yang optimal dari wali murid atau orang tua dalam mengikuti kegiatan. Hal ini terlihat saat adanya interaksi yang dinamis antara narasumber dan peserta dalam berdiskusi permasalahan orang tua dalam mendampingi belajar anak pasca pandemic covid-19. Situasi yang lain juga adanya praktik yang aplikatif, dan orang tua siswa antusias dalam mengikuti pelatihan. Misalnya saja, narasumber/tim menjelaskan contoh-contoh keterampilan belajar yang meliputi mencari waktu terbaik untuk belajar, menggunakan *mind map* untuk belajar, mengevaluasi target harian dan perasaan anak dalam belajar, membuat catatan dan mendengarkan secara aktif.

### **Hasil evaluasi kegiatan Program Kemitraan kepada Masyarakat**

Tim pelaksana pengabdian melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan yang telah diberikan dengan membagikan kuesioner kepada peserta di akhir kegiatan. Hasil evaluasi program pada seminar pengasuhan dan perlunya keterlibatan orang tua dalam mendampingi kegiatan belajar anak-anaknya dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Hasil evaluasi program seminar pengasuhan orang tua**

No	Indikator	Proporsi (%)	Kategori keberhasilan
1	Kesesuaian program terhadap kebutuhan peserta	87	Sangat Baik
2	Relevansi visi misi lembaga dengan tujuan program seminar	63	Baik
3	Kesesuaian materi dengan tujuan program	63	Baik
4	Keaktifan dan antusias peserta	66	Baik
5	Kompetensi narasumber	68	Baik
	Nilai Rata-rata	70	Baik

Nilai proporsi rata-rata sebesar 70% sehingga dapat diberikan hasil bahwa pelaksanaan kegiatan seminar pengasuhan dalam rangka pemahaman perlunya keterlibatan orang tua dalam mendampingi kegiatan belajar anak-anaknya telah sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan. Hal ini sangat relevan dan mendukung hasil pengabdian sebelumnya yang dilakukan oleh Utomo et al., (2022) yang terkait adanya

peningkatan kemandirian dan kemampuan pemecahan masalah anak melalui penyuluhan *parenting*. Orang tua dapat memberikan kegiatan pendampingan dengan memfasilitasi aneka ragam keperluan belajar yang nyaman dan memberikan *rewards* (Trisnawati & Sugito, 2020). Selanjutnya, hasil evaluasi pada program pelatihan menjadi orang tua ideal dalam mendampingi belajar anak pasca pandemi covid-19 dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2. Hasil evaluasi program pelatihan orang tua**

No	Indikator	Proporsi (%)	Kategori keberhasilan
1	Kesesuaian program pelatihan terhadap jadwal pelatihan	88	Sangat Baik
2	Sarana prasarana, alat dan media yang digunakan selama pelatihan	80	Sangat Baik
3	Pelaksanaan program pelatihan	79	Baik
4	Penggunaan metode dalam pelatihan	82	Sangat Baik
5	Hasil pelatihan yang dimanifestasikan pada pengetahuan peserta pelatihan	78	Baik
6	Hasil pelatihan yang dimanifestasikan pada penerapan materi pelatihan	80	Sangat Baik
Nilai Rata-rata		82	Sangat Baik

Hasil nilai rata-rata prosentase evaluasi program pelatihan menjadi orang tua ideal dalam mendampingi belajar anak pasca pandemi covid-19 sebesar 82% sehingga dapat dikatakan bahwa program pelatihan telah berjalan dengan baik dan telah berjalan sesuai dengan keinginan serta harapan Madrasah Ibtidaiyah Al Hikmah Kweden Kabupaten Kediri.

**Hasil pemahaman keterlibatan orang tua terkait peran *modelling*, *mentoring*, *organizing*, dan *teaching***

Tim pelaksana pengabdian melakukan *pretest* dan *posttest* kepada orang tua dalam memaksimalkan peran orang tua (*modelling*, *mentoring*, *organizing*, dan *teaching*) berdasarkan indikator yang sudah disusun pada kegiatan program kemitraan masyarakat ini. Berikut hasil pemahaman keterlibatan orang tua berdasar lembar tindak lanjut yang terangkum pada tabel 3.

**Tabel 3. Hasil pemahaman keterlibatan orang tua**

No	Indikator	Hasil Pemahaman (%)		Keterangan
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
<i>Modelling</i>		42	51	Meningkat
1	Orang tua menjadi model atau contoh pertama bagi anak	45	54	Meningkat
2	Orang tua memberikan contoh membantu anak belajar	39	47	Meningkat
<i>Mentoring</i>		33	42	Meningkat
3	Orang tua memberikan <i>mentoring</i> dalam meningkatkan keterampilan belajar anak	35	45	Meningkat
4	Orang tua memberikan <i>mentoring</i> dalam proses menjalin hubungan atau interaksi selama beraktivitas dengan anak	30	40	Meningkat
<i>Organizing</i>		49	57	Meningkat
5	Orang tua mengatur kegiatan anak secara sistematis	45	51	Meningkat
6	Orang tua menyediakan fasilitas untuk anak	52	63	Meningkat
<i>Teaching</i>		38	54	Meningkat
7	Orang tua menyampaikan pengetahuan mengenai keterampilan dan gaya belajar	30	45	Meningkat
8	Orang tua membimbing nilai moral anak selama mendampingi aktivitas belajar	45	63	Meningkat

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan hasil adanya peningkatan pemahaman orang tua terkait keterlibatannya dalam *modelling* sebesar 51%, *mentoring* sebesar 42%, *organizing* sebesar 57%, dan *teaching* sebesar 54%. Hal ini sejalan dengan kajian peran orang tua yang terkait dengan *modelling*, *mentoring*, *organizing*, dan *teaching* memberikan dampak yang bermanfaat dalam pengembangan pendidikan anak sejak usia dini (Cahyani et al., 2021; Susanti & Pramudyani, 2019), serta mendukung kesadaran orang tua tentang manfaat pengasuhan positif pada anak (Ridwan et al., 2021)

## KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat menjadi orang tua ideal dalam mendampingi belajar anak pasca pandemic covid-19 sudah terlaksana dengan lancar. Hal ini dibuktikan dengan hasil evaluasi program kemitraan masyarakat yang terdiri atas: (1) hasil evaluasi program seminar pengasuhan orang tua dengan tingkat keberhasilan baik; (2) hasil evaluasi program pelatihan orang tua dengan kategori keberhasilan sangat baik; dan (3) kegiatan pengabdian berhasil dalam memberikan pemahaman keterlibatan orang tua mengenai pentingnya peran *modelling*, *mentoring*, *organizing*, dan *teaching*. Hal ini terlihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* pada masing-masing indikator pemahaman keterlibatan orang tua. Para guru dan wali murid atau orang tua siswa MI Al-Hikmah Kweden Kabupaten Kediri memiliki antusias yang cukup tinggi saat diskusi dan tanya jawab mengenai peran orang tua terkait *modelling*, *mentoring*, *organizing*, dan *teaching*. Implikasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menstimulasi wali murid dan para guru dengan menciptakan situasi pembelajaran yang sesuai dengan usia perkembangan anak dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Saran kegiatan pengabdian selanjutnya lebih di fokuskan pada pelatihan peningkatan kesadaran orangtua terkait *modelling*, *mentoring*, *organizing*, dan *teaching* melalui aksi nyata secara berkala dalam pengembangan kreativitas anak.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat yang berasal dari program studi Pendidikan Guru PAUD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan pada kegiatan ini, yaitu: YPLP PT PGRI Kediri, Rektorat, Dekanat, Kaprodi PG PAUD dan LPPM Universitas Nusantara PGRI Kediri, serta Kepala Madrasah, Guru, dan Wali murid MI Al-Hikmah Kweden Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

## PUSTAKA

- Aqib, Z. (2011). *Penelitian tindakan kelas untuk guru SD, SLB, dan TK*. Yrama Widya.
- Ariswari, N. K. R., & Tirtayani, L. A. (2021). Survei kesiapan orang tua dalam proses pembelajaran anak usia dini berbasis daring. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(1), 89–98. <https://doi.org/10.23887/PAUD.V9I1.34852>
- Ayu, D., Handayani, P., Gede, D., Wirabrata, F., & Magta, M. (2020). How parents' academic background can affect parental involvement in preschooler's education. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 8(1), 53–60. <https://doi.org/10.23887/PAUD.V8I1.24560>
- Azhari, S. C., Rosali, E. S., Amalia, M., Rismawati, R., Yuniarti, T., Zahra, Z., & Ningrat, S. R. (2022). A systematic literature review: The role of teachers and parents in online learning in Indonesia. *Journal on Teacher Education*, 3(3), 11–20. <https://doi.org/10.31004/JOTE.V3I3.4147>
- Baydar, N., Akçınar, B., & İmer, N. (2012). Environment, socioeconomic dependence and parenthood. In M. Sayıl & B. Yağmurlu (Eds.), *Parenthood: Theory and research* (pp. 15–18). Koç university publications.



- Boonk, L., Gijsselaers, H. J. M., Ritzen, H., & Brand-Gruwel, S. (2018). A review of the relationship between parental involvement indicators and academic achievement. *Educational Research Review*, 24, 10–30. <https://doi.org/10.1016/J.EDUREV.2018.02.001>
- Cahyani, A. D., Yulianingsih, W., & Roesminingsih, M. (2021). Sinergi antara orang tua dan pendidik dalam pendampingan belajar anak selama pandemi covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 1054–1069. <https://doi.org/10.31004/OBSESI.V6i2.1130>
- Djamarah, S. B. (2002). *Rahasia sukses belajar*. Rineka Cipta.
- Eyimaya, A. O., & Irmak, A. Y. (2021). Relationship between parenting practices and children's screen time during the COVID-19 Pandemic in Turkey. *Journal of Pediatric Nursing*, 56, 24–29. <https://doi.org/10.1016/J.PEDN.2020.10.002>
- Fan, X., & Chen, M. (2001). Parental involvement and students' academic achievement: A meta-analysis. *Educational Psychology Review*, 13(1), 1–22. <https://doi.org/10.1023/A:1009048817385>
- Fantuzzo, J., Tighe, E., & Childs, S. (2000). Family involvement questionnaire: A multivariate assessment of family participation in early childhood education. *Journal of Educational Psychology*, 92(2), 367–376. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.92.2.367>
- Fitria, Utomo, H. B., & Dwiyantri, L. (2020). Pembentukan perilaku prososial anak usia dini melalui permainan kooperatif. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 123–132. <https://doi.org/10.30870/jppppaud.v7i2>
- Kahraman, H., Irmak, T. Y., & Basokcu, T. O. (2017). Parenting practices scale: Its validity and reliability for parents of school-aged children. *Educational Sciences: Theory and Practice*, 17(3), 745–769. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1147853>
- KPAI. (2020, June). *Hasil survei pemenuhan hak dan perlindungan anak pada masa pandemi covid-19*. <https://bankdata.kpai.go.id/files/2021/02/Hasil-Survei-KPAI-2020-Pemenuhan-dan-Perlindungan-di-Masa-Covid-19.pdf>
- Rahmania, S., Wijayanti, R., & Hakim, S. L. (2020). Strategi orang tua dalam pendampingan belajar anak selama pandemi covid-19. *Literasi: Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif*, 1(1), 99–110. <https://doi.org/10.22515/LITERASI.V1i1.3259>
- Rakhmawati, I. (2015). Peran keluarga dalam pengasuhan anak. *Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 6(1), 1–18. <https://doi.org/10.21043/kr.v6i1>
- Ridwan, R., Utomo, H. B., Wati, E. K., & Dwiyantri, L. (2021). PKM pengasuhan positif anak usia dini di Desa Kedak Kabupaten Kediri. *Abimanyu: Journal of Community Engagement*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.26740/ABI.V2i1.7926>
- Rofi'ah, R. (2021). Problematika orang tua mendampingi anak saat pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 dan solusi pemecahannya. *CONSEILS: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 1(1), 51–57. <https://ejournal.insud.ac.id/index.php/bki/article/view/204>
- Susanti, I., & Pramudyani, V. (2019). *Peran orangtua dalam memberikan pendidikan seks sejak dini pada anak usia 5 – 6 tahun di TK Aba Piyungan*. [Skripsi, Universitas Ahmad Dahlan]. Universitas Ahmad Dahlan.

Trisnawati, W., & Sugito, S. (2020). Pendidikan anak dalam keluarga era covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 823–831. <https://doi.org/10.31004/OBSESI.V5I1.710>

Utomo, H. B., Iswantinegtyas, V., & Yulianto, D. (2021). Be strong or weak: The contribution of parenting style toward parent involvement motivation in accompanying children during learning from home. *Journal of Educational, Health and Community Psychology*, 10(4), 686–703. <https://doi.org/10.12928/JEHCP.V10I4.22280>

Utomo, H. B., & Khan, R. I. (2021). Gaya pengasuhan berdasar determinasi diri. In Y. Bawono, N. Rohmah, & R. Qorin (Eds.), *Psikologi Parenting* (1st ed., pp. 17–27). Bintang Semesta Media.

Utomo, H. B., Sari, A. T. R., & Vernandika, E. (2022). Penyuluhan kegiatan parenting orang tua untuk meningkatkan kemandirian dan kemampuan pemecahan masalah anak. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan pengabdian Masyarakat*, 2(1), 76–85. <https://doi.org/10.53621/JIPPMAS.V2I1.126>

Wang, G., Zhang, Y., Zhao, J., Zhang, J., & Jiang, F. (2020). Mitigate the effects of home confinement on children during the COVID-19 outbreak. *The Lancet*, 395(10228), 945–947. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30547-X/ATTACHMENT/FC378B94-43B3-41A1-BD98-E4632CD5BD0E/MMC1.PDF](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30547-X/ATTACHMENT/FC378B94-43B3-41A1-BD98-E4632CD5BD0E/MMC1.PDF)

Wijaya, A., Yayuk, M., Indasari, S., Indrawati, M., Sambo, M., Sembiring, N., & Aristyanita, V. (2020). *Menjadi orang tua tangguh di masa pandemi covid-19*. Wahana Visi Indonesia.

**Format Sitasi:** Utomo, H.B., Dwiyantri, L., Wati, E.K., Iswantinegtyas, V. & Istifadah, H. (2023). Program Kemitraan Masyarakat Menjadi Orang Tua Ideal Dalam Mendampingi Belajar Anak Pasca Pandemi Covid-19. *Reswara. J. Pengabdian Kpd. Masy.* 4(1): 375-384. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i1.2410>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))